

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab IV mengenai pengaruh sifat machiavellian dan pemahaman mahasiswa akan edukasi etika profesi terhadap *dysfunctional behavior*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sifat Machiavellian berpengaruh signifikan terhadap *dysfunctional behavior*. Artinya, semakin tinggi sifat machiavellian mahasiswa, maka akan semakin tinggi kecenderungan melakukan *dysfunctional behavior* saat berprofesi menjadi auditor. Sifat machiavellian dari mahasiswa akuntansi UPI angkatan 2017 tergolong rendah, maka kecenderungan mahasiswa tersebut untuk terlibat dalam *dysfunctional behavior* saat berprofesi menjadi auditor rendah.
2. Pemahaman mahasiswa akan edukasi etika profesi berpengaruh signifikan terhadap *dysfunctional behavior*. Artinya, semakin baik pemahaman mahasiswa akan edukasi etika profesi, maka akan lebih sulit untuk melakukan *dysfunctional behavior* saat berprofesi menjadi auditor. Pemahaman mahasiswa akuntansi UPI angkatan 2017 akan edukasi etika profesi cukup baik, maka mahasiswa akan cenderung sulit untuk terlibat dalam hal *dysfunctional behavior* saat berprofesi sebagai auditor di kemudian hari.
3. Sifat machiavellian dan pemahaman mahasiswa akan etika profesi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *dysfunctional behavior*. Artinya, semakin tinggi sifat machiavellian dan semakin buruk pemahaman mahasiswa akan edukasi etika profesi, maka akan lebih mudah untuk melakukan *dysfunctional behavior*. Rendahnya sifat machiavellian dari mahasiswa akuntansi UPI angkatan 2017 serta pemahaman akan edukasi

etika profesi yang cukup baik akan cenderung sulit bagi mahasiswa untuk terlibat *dysfunctional behavior* saat berprofesi menjadi auditor.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang bisa digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya untuk lebih memperdalam unsur-unsur terkait *dysfunctional behavior* serta meningkatkan kualitas hasil penelitian.

1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat disampaikan terkait *dysfunctional behavior*. Diharapkan mahasiswa memahami *dysfunctional behavior* dan faktor apa saja yang memengaruhi seorang auditor atau akuntan publik melakukan *dysfunctional behavior*. Diharapkan juga mahasiswa lebih memerhatikan aspek psikologi pada diri masing-masing., agar dapat memahami dan bisa menyikapi sifat tersebut untuk bisa bekerja tanpa merugikan pihak lainnya. Selain itu mahasiswa diharapkan lebih memahami etika profesi dari edukasi yang telah diterima saat masa perkuliahan agar dapat mempraktikannya saat bekerja sehingga mahasiswa dapat menjalankan profesi auditor dengan menaati etika profesi yang berlaku dan menjaga kepercayaan publik akan profesi auditor.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik merupakan badan usaha yang menghimpun para auditor, sehingga dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan KAP lebih memerhatikan pemahaman calon auditor mengenai faktor-faktor penyebab *dysfunctional behavior*. contohnya, KAP dapat lebih memerhatikan aspek psikologis dari para calon auditor dengan melakukan tes psikologi disamping tes lainnya, bagi para calon auditor yang mendaftar di KAP. Hal ini tidak hanya berlaku untuk KAP dengan skala yang besar, seperti KAP The Big Four, namun berlaku juga untuk KAP skala kecil agar dapat meningkatkan kualitas mutu dari KAP. Diharapkan juga KAP dapat memastikan pemahaman akan etika profesi dari calon auditor, seperti

memastikannya lewat pertanyaan pada tes wawancara, sehingga auditor yang bekerja di KAP tersebut memiliki ketaatan pada etika profesi yang berlaku dan tidak terlibat dalam tindakan *dysfunctional behavior*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengubah variabel bebas lain diluar penelitian ini, seperti tipe kepribadian, kemampuan akademik, perkembangan moral, emosional dan spiritual, dan variabel lainnya guna meningkatkan kualitas penelitian. Peneliti selanjutnya juga diharapkan memperluas daerah penyebaran kuesioner, tidak hanya mahasiswa S1 Akuntansi UPI saja tetapi bisa pada Mahasiswa S1 Akuntansi di Universitas lainnya, sehingga hasil penelitian akan lebih mengeneralisasi. Selain itu, diharapkan dapat menggunakan metode sampling lebih memperkaya hasil penelitian.